



Heat-Killed *Lactobacillus acidophilus* LB untuk Diare Kronis

Lactobacillus adalah bakteri yang secara normal hidup di dalam usus kecil dan vagina manusia. *Lactobacillus acidophilus* secara umum dianggap memiliki manfaat karena mampu menghasilkan vitamin K, lactase dan zat antimikroba seperti acidolin, acidolphilin, lactocidin dan bacteriocin. Banyak penelitian pada manusia yang telah dilakukan melaporkan manfaat *Lactobacillus acidophilus* untuk vaginosis bakteri. Penggunaan untuk kepentingan medis lainnya masih belum banyak dilakukan.^{1,2}

Selain itu dari suatu penelitian *in vitro* (di laboratorium) dilaporkan bahwa *lactobacillus* mampu melindungi saluran kemih dan vagina dari infeksi. Hal ini dimungkinkan karena *Lactobacillus* juga dapat menghasilkan H₂O₂ sehingga dapat menghambat pertumbuhan dari kuman yang merugikan.³

Sebuah penelitian menganalisis efek klinis *Lactobacillus acidophilus* LB yang mati pada pemanasan yang mengalami liofilisasi (*heat-killed Lactobacillus acidophilus* LB) dibandingkan dengan *lactobacillus* yang hidup dalam tatalaksana diare kronis. Liofilisasi adalah proses mengeringkan bakteri tanpa mengubah struktur fisiknya dengan cara dibekukan lalu es yang terbentuk disedot keluar hingga habis.

	Minggu ke-2	Minggu ke-4	P
Heat-killed <i>Lactobacillus acidophilus</i> LB	1,88 SD 1,24	1,39 SD 0,92	0,05
<i>Lactobacillus</i> hidup	2,64 SD 1,12	2,19 SD 1,05	

Diare kronis adalah gangguan saluran cerna yang umum terjadi, gangguan pada mikroorganisme usus dapat memegang peranan penting dalam patogenesisnya.¹

Sebanyak 137 pasien dengan diare kronis selama 4 minggu secara acak menerima 2 kapsul Heat-killed *Lactobacillus acidophilus* LB dua kali sehari (69 pasien) atau 5 tablet kunyah *lactobacillus* hidup tiga kali sehari (64 pasien).

Frekuensi BAB dicatat secara kuantitatif dan semikuantitatif, seperti konsistensi, nyeri abdomen, distensi dan perasaan BAB yang tidak tuntas.

Pada perawatan minggu ke dua dan ke empat, rata-rata frekuensi BAB secara bermakna lebih rendah pada kelompok pengguna *heat-killed Lactobacillus acidophilus* LB dibandingkan kelompok yang menerima *lactobacillus* hidup (1,88 SD 1,24 vs 2,64 SD 1,12, 1,39 SD 0,92 vs 2,19 SD 1,05, p<0,05)

Pada akhir masa pengobatan, gejala klinis secara bermakna membaik pada kelompok penerima *heat-killed Lactobacillus acidophilus* LB, yang menandakan bahwa *Lactobacillus acidophilus* LB lebih efektif dibanding dengan *Lactobacillus* hidup pada penatalaksanaan diare kronis. ■ (SFN)

REFERENSI:

1. Xiao SD, Zhang DZ, Lu H, Jiang SH, Liu HY, Wang GS, et al. Multicenter, randomized, controlled trial of heat-killed *Lactobacillus acidophilus* LB in patients with chronic diarrhea. *Adv Ther.* 2003 Sep-Oct;20(5):253-60.
2. *Lactobacillus acidophilus*. MayoClinic.com. Available from: http://www.mayoclinic.com/health/lactobacillus/NS_patient-acidophilus
3. Coconier MH, Lie'vin V, Marie-Franc, Bernet-Camard O, Hudault S, Servin AL. Antibacterial Effect of the Adhering Human *Lactobacillus acidophilus* Strain LB. *Antimicrob. Agents and Chemotherapy*1997;41(5):1046-52